

**ANALISIS PENGELOLAAN HUTANG SEBAGAI ALAT UNTUK  
MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA  
V PEKANBARU**

**Oleh: Tasya Nadira Putry<sup>1</sup> dan Ruzikna<sup>2</sup>**

tasya.nadira5172@student.unri.ac.id.

Program Studi Administrasi Bisnis, Jurusan Ilmu Administrasi.  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Riau. Pekanbaru.  
Indonesia Kampus Bina Widya, KM 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru  
28293 Telp/Fax.0761-63277

***Abstract***

*Good debt management will determine whether or not the company's activities. This study aims to determine and analyze the effectiveness of debt management as a tool to increase the profitability of PT. Nusantara V Pekanbaru Plantation. In this study using quantitative descriptive data types. Sources of data used are primary data obtained through interviews and secondary data using financial statement data from PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru period 2016-2020, and using ratio analysis.*

*The results of research on debt management as a tool to increase profitability at PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru shows that debt management in increasing profitability is not good. This is because in 2016-2020 all debt management as measured by the solvency ratio and profitability is still fluctuating.*

***Keywords: Debt Management and Profitability***

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pendanaan sangatlah penting dalam dunia bisnis, karna dengan adanya pendanaan perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasional untuk tumbuh dan berkembang ditengah persaingan yang semakin ketat dan pesat. Sumber pendanaan terbagi atas dua yaitu sumber pendanaan internal yang berasal dari dalam perusahaan seperti laba ditahan/ modal sendiri dan sumber pendanaan eksternal yang berasal dari luar perusahaan seperti hutang atau penerbitan saham. Pendanaan sangat berkaitan dengan pengambilan keputusan yang di ambil oleh manager keuangan, karna dengan pengambilan keputusan yang diambil oleh maneger kauangan harus mampu meminimalkan risiko dan biaya agar tujuan utama perusahaan dapat tercapai.

Hutang adalah semua kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor (Munawir, 2014). Menurut Hanafi (2008) hutang adalah pengorbanan ekonomis yang mungkin timbul di masa mendatang dari kewajiban organisasi sekarang untuk mentransfer aset atau memberikan jasa ke pihak lain di masa mendatang, sebagai akibat transaksi atau kejadian di masa lalu.

Hutang mempunyai pengaruh penting bagi perusahaan karena selain sebagai sumber pendanaan ekspansi, hutang juga dapat digunakan untuk mengurangi konflik keagenan. Ketersediaan terhadap sumber dana maupun modal sangat mempengaruhi kelangsungan hidup maupun kesempatan berkembang perusahaan. Perusahaan memerlukan dana yang besar dalam mendanai belanja modal perusahaan. Sumber pendanaan

tersebut dapat diperoleh dari internal yaitu laba ditahan atau eksternal dengan melakukan pinjaman dalam bentuk hutang atau menerbitkan saham di pasar modal. Hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu penggunaan hutang juga dapat meningkatkan resiko. Perusahaan yang menggunakan hutang untuk mendanai perusahaan dan tidak mampu melunasi hutangnya maka akan terancam likuiditasnya.

Profitabilitas adalah salah satu rasio keuangan dari sekian banyak rasio keuangan yang ada. Rasio profitability pada prinsipnya menunjukkan seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan laba, baik dari penjualan yang ada maupun dari aset total yang dimiliki (Horne dan John, 2012). Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan (laba) melalui segala kemampuan dan sumber daya yang ada dalam perusahaan diantaranya kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2009). Profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien (Susan Irawati, 2006).

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Analisis Pengelolaan Hutang Sebagai Alat Untuk Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru?”.

## **Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengelolaan Hutang Pada PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengelolaan Hutang Sebagai Alat Untuk Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru.

## **Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah di uraikan, maka manfaat penelitian ini:

- a. Secara teoritis  
Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi para akademis untuk memperluas wawasan mengenai analisis rasio keuangan yang berpengaruh terhadap kebijakan hutang.
- b. Secara praktis  
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para calon investor, kalangan investor, dan pihak lainnya. Dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam melakukan suatu analisis rasio keuangan yang berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan.

## **KERANGKA TEORITIS**

### **Laporan Keuangan**

Kasmir (2012) menyatakan bahwa laporan keuangan dalam pengertiannya laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Kondisi perusahaan terkini merupakan kondisi keuangan yang

ada di perusahaan pada waktu/tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (dalam laporan laba-rugi). Pada suatu periode laporan keuangan akan berguna untuk menunjukkan bagian-bagian keuangan yang dialami perusahaan.

Tujuan laporan keuangan menurut Kasmir (2013) Laporan keuangan secara umum bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Adapun beberapa tujuan dari laporan keuangan diantaranya sebagai berikut:

- a. Menyampaikan informasi mengenai jenis dan jumlah aktiva suatu perusahaan saat ini.
- b. Memberitahu informasi mengenai jenis dan jumlah kewajiban, serta modal yang dimiliki suatu perusahaan saat ini.
- c. Menjabarkan informasi dalam jenis serta jumlah pendapatan yang dimiliki suatu perusahaan saat ini.
- d. Menyampaikan informasi mengenai jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan pada suatu periode tertentu.
- e. Memberitahu informasi dalam hal perubahan-perubahan yang muncul terhadap aktiva, passiva dan juga modal perusahaan.
- f. Memberikan informasi dalam lingkup kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- g. Merincikan informasi atau data keuangan mengenai catatan-catatan atas laporan keuangan.

### **Hutang**

Definisi hutang menurut kerangka dasar pengukuran dan pengungkapan laporan keuangan (KDP2LK) adalah

liabilitas adalah utang entitas masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi (Dwi Martani, Et. Al. 2012). Hutang adalah kewajiban (liabilities). Maka liabilities atau hutang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi dan sejenisnya (Fahmi, 2015). Menurut Irham Fahmi (2015) secara umum liabilities (utang) terbagi dalam 2 (dua) golongan yaitu:

- a. Current Liabilities atau Short-term liabilities (utang jangka pendek) atau utang lancar.
- b. Non Current Liabilities atau Long-term liabilities atau long-term debt (utang jangka panjang)”.

Indikator hutang menurut L.M. Samryn (2012): “Karakteristik hutang menimbulkan pembagian dasar kewajiban menjadi kewajiban lancar dan hutang jangka panjang.

### Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah kemampuan organisasi bisnis dalam memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya (Conant et. Ar, 1996). Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang atau kewajiban jangka (Sugiarso, 2006).

### Jenis- jenis rasio solvabilitas (Kasmir, 2013):

- a. Total debt to asset ratio, merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau

seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2013). Indikatornya:

$$\begin{aligned} & \text{total debt to asset ratio} \\ & = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}} \times 100\% \end{aligned}$$

- b. Total debt to equity ratio, merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Indikatornya:

$$\begin{aligned} & \text{Total debt to equity ratio} \\ & = \frac{\text{total utang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\% \end{aligned}$$

- c. Long term debt to equity ratio, merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Indikatornya:

$$\begin{aligned} & \text{Long term debt to equity} \\ & = \frac{\text{total hutang jangka panjang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\% \end{aligned}$$

- d. Times interest earned, digunakan untuk mengukur sejauh mana pendapatan dapat menurun tanpa membuat perusahaan merasa malu karena tidak membayar biaya bunga tahunannya (Kasmir, 2013). Indikatornya:

$$\begin{aligned} & \text{Times interest} \\ & = \frac{\text{laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{beban bunga}} \end{aligned}$$

- e. Equity to asset  
equity to asset  
$$= \frac{\text{total modal sendiri}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

### Rasio profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang baik menunjukkan kinerja perusahaan yang baik sebab profitabilitas sering dijadikan sebagai ukuran untuk menilai kinerja perusahaan (Riyanto 2008). Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan

laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya (Menurut Harahap 2009). Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2013).

**Jenis Profitabilitas (Kasmir, 2013)**

- a. Margin laba kotor (gross profit margin), Adalah ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah perusahaan membayar harga pokok penjualan. Indikatornya:

$$\text{Margin laba kotor} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

- b. Margin laba operasi (operating profit margin), Adalah ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah semua biaya dan pengeluaran lain dikurangi kecuali bunga dan ajak atau laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Indikatornya:

$$\text{Margin laba operasi} = \frac{\text{laba operasional}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

- c. Margin laba bersih (net profit margin), digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan, rasio ini akan menggambarkan penghasilan

bersih perusahaan berdasarkan total penjualan (Kasmir, 2013).

Indikatornya:

$$\text{Margin laba bersih} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

- d. Return on equity (ROE), digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan (Agus Sartono, 2010). Indikatornya:

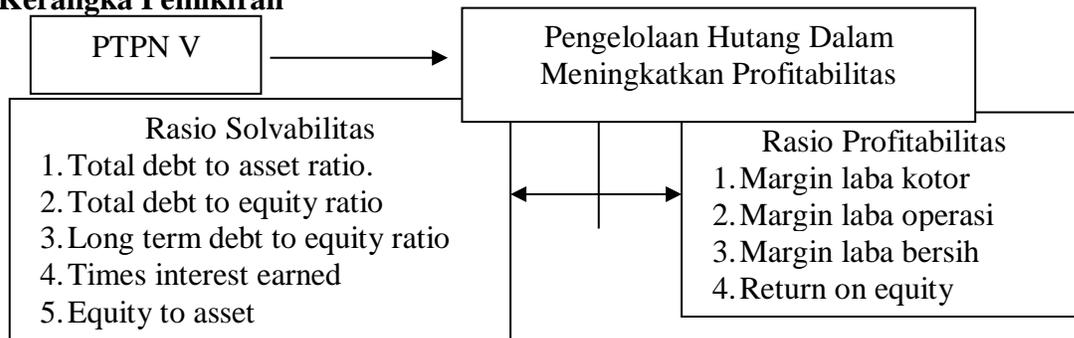
$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

Sama dengan ROI untuk mencari hasil pengembalian ekuitas, selain dengan cara yang sudah dikemukakan di atas, juga dapat pula digunakan pendekatan Du Pont.

**Hubungan Pengelolaan Hutang Terhadap Profitabilitas**

Hutang pasti mengandung resiko. Maka keterkaitan antar hutang dan profitabilitas adalah semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diharapkan, maka akan semakin tinggi resiko yang harus diambil sebagai bayarannya. Sebaliknya, semakin rendah tingkat profitabilitas yang diharapkan, maka semakin rendah pula resiko yang harus diambil.

**Kerangka Pemikiran**



## Konsep Operasional

Konsep Operasional digunakan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memberikan arti serta persepsi terhadap beberapa konsep yang digunakan dalam penelitian ini. Maka dibuatlah batasan mengenai konsep operasional yang memudahkan pembahasan, yaitu:

- a. Laporan keuangan merupakan suatu laporan yang berisi mengenai kondisi keuangan perusahaan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan.
- b. Hutang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi dan sejenisnya.
- c. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan berbagai aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan pendapatan.
- d. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan seberapa besar kemampuannya dalam mendapatkan keuntungan melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

## Teknik Pengukuran

- a. Total debt to asset ratio, rasio ini mengukur seberapa banyak aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva, atau mengukur persentase

seberapa besar dana yang berasal dari utang.

- b. Total debt to equity ratio, rasio ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara utang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri yang telah diberikan oleh pemilik perusahaan.
- c. Long term debt to equity ratio, merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.
- d. Times interest earned, digunakan untuk mengukur sejauh mana pendapatan dapat menurun tanpa membuat perusahaan merasa malu karena tidak membayar biaya bunga tahunannya.
- e. Equity to asset
- f. Margin laba kotor (gross profit margin), Adalah ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah perusahaan membayar harga pokok penjualan.
- g. Margin laba operasi (operating profit margin), Adalah ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah semua biaya dan pengeluaran lain dikurangi kecuali bunga dan ajak atau laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan.
- h. Margin laba bersih (net profit margin), Adalah ukuran persentase dari setiap dari setiap hasil penjualan sesudah dikurangi semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak.
- i. Return on equity (ROE), Rasio ini digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini juga menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru. Berlokasi di jalan Rambutan No. 43, Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Waktu di dalam penelitian ini dimulai dari Oktober 2021 sampai dengan sekarang. Peneliti tertarik melakukan penelitian di PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru di karenakan peneliti terdahulu belum ada yang melakukan penelitian dengan judul yang diangkat dan dengan PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru sebagai objek penelitian dan alasan lainnya adalah lokasi peneliti dekat dengan objek penelitian.

### **Jenis dan Sumber Data**

- a. Jenis Data, Adapun jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data deskriptif kuantitatif.
- b. Sumber Data, Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan serta dokumen-dokumen yang erat hubungannya dengan objek yang sedang dibahas pada PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru. Dalam penelitian ini yang termasuk data sekunder antara lain: berupa laporan keuangan perusahaan khususnya pada laporan neraca dan laporan laba rugi periode 2016-2020 PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru.

### **Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan suatu analisis kuantitatif yang digunakan sebagai evaluasi berbagai aspek kinerja operasi

dan keuangan perusahaan yang mana berdasarkan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan seperti laporan neraca, laporan aliran kas dan laporan laba rugi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulisan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data-data laporan keuangan yang berhubungan dengan penelitian yaitu data neraca dan rugi laba.
- b. Melakukan perhitungan dan menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio solvabilitas. Rasio yang digunakan pada rasio solvabilitas yaitu Total debt to asset ratio, Total debt to equity ratio, Long term debt to equity ratio, Times interest earned, dan Equity to asset.
- c. Melakukan perhitungan dan menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio yang digunakan pada rasio profitabilitas yaitu Return On Equity (ROE), margin laba bersih, margin laba kotor, dan margin laba operasional.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Total Debt To Asset Ratio**

Pada tahun 2016-2020 dapat diketahui bahwa aset yang dimiliki PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru bersumber dari hutang sebesar 69%-78% yang menunjukkan melebihi dari standar industry.

### **2. Total Debt To Equity Ratio**

Dapat diketahui bahwa sepanjang periode 2016-2020 yang mana setiap tahunnya mengalami peningkatan yang sangat besar dan melebihi standar industry. Sehingga berdampak tidak baik untuk

kesehatan perusahaan dan memiliki kemungkinan terjadinya likuiditasi pada perusahaan.

### **3. Long Term Debt To Equity Ratio**

Pada tahun 2016-2020 jumlah hutang jangka panjang PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru sebesar 180%-254% yang menunjukkan melebihi dari standar industry.

### **4. Times Interest Earned**

Pada tahun 2016-2020 dapat diketahui Times interest earned berada pada 1,6 kali – 3,1 kali yang berarti biaya Bunga dapat ditutup 1,6 kali – 3,1 kali laba sebelum bunga dan pajak dan belum memenuhi penilaian standar industry

### **5. Equity To Asset**

Dapat diketahui pada tahun 2016-2020 bahwa aset PT Perkebunan Nusantara V Pekanbaru bersumber dari modal sendiri yaitu sebesar 31%-22%, sudah memenuhi standar Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002.

### **6. Margin Laba Kotor**

Pada tahun 2016-2019 gross profit margin PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru memperoleh laba kotor yaitu sebesar 19%-25% dari penjualan bersih perusahaan dan belum memenuhi standar penilaian industry. Pada tahun 2020 gross profit margin PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru memperoleh laba kotor yaitu sebesar 31% dari penjualan bersih perusahaan dan sudah memenuhi standar penilaian industry.

### **7. Margin Laba Operasi**

pada tahun 2016-2020 setiap Rp.1 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp.6- Rp.17 dan belum mencapai standar industry perusahaan.

### **8. Margin Laba Bersih**

Pada tahun 2016-2020 margin laba bersih perusahaan berada pada persentase yang sama yaitu 1%-8% dan belum mencapai standar industry perusahaan.

### **9. Return On Equity (ROE)**

Pada tahun 2016 dan 2019 ROE perusahaan berada pada 2%-3% dilihat dari standar pengukuran ROE menurut Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 masuk ke dalam kategori kurang baik karna masih dibawah standar.

Pada tahun 2017, 2018, dan 2020 ROE perusahaan berada pada 9%-10% dilihat dari standar pengukuran ROE menurut Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 masuk kedalam kategori baik karna sudah memenuhi standar.

## **Kesimpulan**

Pengelolaan hutang PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru tahun 2016-2020 setelah melakukan perhitungan dan analisis, diketahui pengelolaan hutang jika dianalisis menggunakan equity to asset menunjukkan hasil yang sangat baik mengingat PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru menggunakan standar dari surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002. Dalam rasio solvabilitas PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru periode 2016-2020 jika di

analisis menggunakan DAR, DER, Long Term Debt To Equity, Dan Times Interest Earned menunjukkan hasil yang tidak baik karena melebihi standar industry. Dalam rasio profitabilitas PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru periode 2016-2020 jika di analisis menggunakan Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, dan Net Profit Margin menunjukkan hasil yang tidak baik karena belum memenuhi standar penilaian industry perusahaan. Dan jika di analisis menggunakan Return On Asset berdasarkan surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 menunjukkan hasil yang baik karena sudah mencapai standar yang ditentukan. Dalam pengelolaan hutang sebagai alat untuk meningkatkan profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru menunjukkan kurang baik. Dikarenakan jika diukur dengan rasio solvabilitas dan profitabilitas masih berfluktuasi.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis memberikan saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan memerlukannya, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk memaksimalkan profitabilitas perusahaan, maka perusahaan lebih bijak dalam merumuskan pengelolaan hutang untuk dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Apabila perusahaan memaksimalkan profitabilitasnya, maka akan dapat menjamin kesejahteraan karyawan, investor dan masa depan perusahaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Cornelia, Vera. 2019. *Analisis Pengelolaan Piutang Sebagai Upaya Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Produk Ekspor Pt. Surya Indoalga Periode 2015-2017*. Skripsi. Surabaya: Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Damayanti, Dinar Dan Titin Hartini. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Di Bei Periode 2008-2012*. Palembang: STIE MDP
- Gustiady, Deny. 2018. *Analisis Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iv (Persero) Medan*. Skripsi. S ra Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Hasanah, Afriyanti Dan Risky Setyawan. 2020. *Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Kebijakan Hutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Journal Of Applied Managerial Accounting. VOL. 4, NO. 2
- Pratiwi, Dian. 2016. "Analisis Hubungan antara Likuiditas dan Profitabilitas pada PT. PLN Area Parepare". Jurnal Manajemen, Vol. 7 No. 1 April 2016, Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Samryn, L. M. 2014. *Pengantar Akuntansi*. Edisi IFRS. Jakarta : Rajawali Pers
- Kasmir. 2008. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- \_\_\_\_\_. 2010, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Analisis Laporan*

- Keuangan*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Katu, Marhaban. 2018. *Analisis Struktur Modal Untuk Meningkatkan Profitabilitas Pada Toko Sinar Print Kota Palopo*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Maulana, Zefri Dan Ayang Fhonna Safa. 2017. *Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri TBK*. Jensi. VOL. 1, NO 1.
- Hardiyani, Yodie. (2016, November 18). *PTPN V Rilis MTN Rp. 500M*, Bisnis.com
- Dewi, Meutia. 2017. *Penggunaan Analisis Rasio Dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Di PT. Aneka Tambang TBK*. Jensi. VOL. 1, NO 2.
- Sri Fatonah, Karina, Heriyanto, dkk. 2020. *Analisis Pengelolaan Hutang Pada Pt. Saba Sagarmatha Di Samarinda*. Skripsi. Samarinda: UNTAG
- Putri Subagio, Karina Mentari, Moch. Dzulkrirom AR, dkk. 2017. *Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Likuiditas Dan Profitabilitas (Studi Pada Pt. Gudang Garam Tbk Periode 2014-2016)*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 50 No. 1
- Sunardi, Lili. (2019, Maret 19). *Produksi Naik, Laba PTPN V Capai Rp. 240,21M*, Bisnis.com